BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Subyek

Deskripsi singkat lokasi penelitian ini bersumber dari dokumen yang peneliti kumpulkan (lihat Lampiran IV-1)[1]. SMP Islam Sidoarjo terletak di Jl. Pahlawan III Sidoarjo, SMP Islam Sidoarjo adalah sekolah swasta yang sudah terakreditasi A. Hari efektif di SMP Islam Sidoarjo adalah hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis, Jum'at, dan untuk hari Sabtu itu diadakan kegiatan ajang kreasi atau ekstrakurikuler yang dilaksanakan dilembaga dan kegiatan itu sangat diunggulkan oleh lembaga karena sesuai dengan visinya, kegiatan ajang kreasi ini sangat berbeda dengan kegiatan di lembaga lainnya. Hari Minggu tidak ada jam pelajaran dan libur. Jam pelajaran di mulai pukul 07.00 sampai pukul 16.00. Namun, para siswa diharuskan datang ke sekolah pukul 06.00 karena sebelum memulai pelajaran selalu dilaksanakan sholat Dhuha berjama'ah dan dilanjutkan dengan Dzikir, membaca Asma'ul Husna

Visi SMP Islam Sidoarjo adalah Berprestasi, terampil dan berakhlak mulia. Ketercapaian visi ini diukur dengan beberapa indikator.

Indikator berprestasi mencangkup, meningkatkan perolehan NUN, meningkatkan prestasi siswa dibidang olah raga dan seni, menyiapkan siswa dalam karya ilmiah, menempatkan budaya belajar sebagai pilar proses pendidikan.

Indikator terampil meliputi, terampil dalam operasional komputer., terampil dalam bermain musik, terampil dalam BTQ, dan terampil membuat karya seni.

[1] Lampiran,*Profil Sekolah,2017*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Indikator berahklak mulia adalah terwujudnya prilaku berimtaq yang optimal, terbentuknya rasa patuh terhadap orang tua dan guru, mampu mensosialisasikan mutu sekolah (senyum, sapa, salam, santun dan disiplin, Mampu mengamalkan ajaran Ahlisunnah Waljamaah.

SMP Islam Sidorjo telah memiliki struktur oraganisasi yang jelas dengan tugas-tugas yang telah didelegasikan kepada para staf (lihat Lampiran IV-2)[2]. SMP Islam Sidoarjo memiliki 36 tenaga pendidik untuk semua mata pelajaran yang ada. Tenaga pendidik SMP Islam Sidoarjo terdiri dari 20 guru laki-laki dan 16 guru perempuan. Mayoritas guru SMP Islam Sidoarjo bertempat tinggal di Sidoarjo khususnya kecamatan Sidoarjo (lihat Lampiran IV-3)[3]. Siswa yang dimiliki SMP Islam Sidoarjo berjumlah 227 siswa yang terdiri dari 93 siswa laki-laki dan 134 siswa perempuan. Tersebar di kelas VII sebanyak 71 siswa, di kelas VIII sebanyak 86 siswa dan di kelas IX sebanyak 870 siswa.

SMP Islam Sidoarjo juga telah memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai, diantaranya sudah memiliki ruang kelas sebanyak 9 kelas, ruang kepala sekolah, ruang guru, tempat Wudhu, 20 unit AC, 1 Mushollah, perpustakaan, 1 laboratorium komputer, 1 laboratorium Bahasa, ruang BP, ruang tata usaha, ruang konseling, kantin, ruang UKS, gudang, lapangan olahraga, kamar mandi laki-laki dan kamar mandi perempuan. Ruang BK(lihat Lampiran IV-4)[4].

B. Hasil Penelitian

1. Pelaksanaan Ajang Kreasi

a. Sejarah Ajang kreasi

[2] Lampiran, *Struktur Organisasi,* 2017
[3] Lampiran, *Data Guru*, 2017
[4] Lampiran, *Sarana Prasarana Sekolah,*2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kegiatan pertama yang dilakukan oleh lembaga sebelum diadakan kegiatan ajang kreasi adalah perencanaan. Berdasarkan prosesnya beberapa informan bermusyawarah dengan 3 gabungan yaitu D selaku informan 1 (kepala sekolah), S selaku informan 2 (ketua ajang kreasi) dan ZM selaku informan 3 (pembina osis). Perencanaan kegiatan ajang kreasi itu diadakan dan dilaksanaan setelah hasil dari musyawarah 3 gabungan tersebut. Pelaksanaan kegiatan ajang kreasi ini sudah lama didirikan dilembaga SMP Islam Sidoarjo semakin lama semakin berkembang, dengan diadakan kegiatan ajang kreasi agar tercapainya tujuan dan harapan dari pihak sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan keenam informan, maka di dapatkan dari informasi mengenai pelaksanaan kegiatan ajang kreasi. Hal ini disampaikan oleh D, selaku Informan I.

> "Kegiatan pelaksanaan ajang kreasi ini diadakan pada tahun 2007 dengan hasil yang didapat dari musyawarah dengan ZM dan S, kemudian kita adakan rapat setelah diadakan rapat dan kita saling sharing supaya kegiatan ini mencari cara jika anak didik keluar dari sekolah ini nanti bisa membawa bekal yang diinginkan orang tua, guru supaya anak didik bisa menghargai, menghormati bahkan hasilnya sangat baik untuk masyarakat begitu mbak"[5]

Jawaban yang sama juga diberikan oleh ZM selaku informan 3 namun ada sedikit penambahan yaitu:

> "Kegiatan ajang kreasi ini diadakan sejak lama mbak, berdirinya sudah lama sekitar 10 tahunan mbak, kegiatan ini direkrut ekstranya dari awalnya yang belum maju dan biasa-biasa saja kemudian ada perubahan dari tahun ketahun, dulu tidak ada pencak silat sekarang sudah dulu tidak banyak ekstrakurikulernya sekarang sudah ada 12 ekstra dan semakin lama semaki berkembang sesuai kebutuhan, jadi kegiatan ajang kreasi ini sangat mendukung untuk ekstranya nah dari semua ektra nanti ditampilkan jadi mereka bisa berkreatif sesuai dengan minat dan bakat mereka dan Alhamdulillah semakin lama semakin maju".[6]

Jawaban yang sama juga diberikan oleh SA selaku informan 2 namun ada sedikit penambahan yaitu:

[5] D, *wawancara*, 25 Februari 2017.
[6] ZM, *wawancara*, 4 Maret 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Kegiatan ajang kreasi itu belum semaju ini dulu hanya beberapa kegiatan kultum saja bahkan hampir setiap hari kultum itu ditampilkan gak seperkelas disetiap minggunya, kemudian itu saya mengecek anak-anak yang berpotensi dan terampil, saya mencari, mengamati anak yang kiranya berkreatif, jadi saya punya ide dan saya melatih anak yang menurut saya kreatif, saya melatih seminggu dengan minggu depan harus tampil dan Alhamdulillah,, setelah beberapa dari tahun ketahun itu ada perkembangan dari yang dulunya itu hanya kultum dan sekarang berkembang menjadi beberapa kegiatan sampai sekarang ini".[7]

b. Tujuan Ajang Kreasi

Tujuan ajang kreasi yang sudah ditampilakan oleh SMP Islam Sidoarjo, hal ini lembaga atau sekolah mempunyai ide untuk memandirikan peserta didik, mendidik peserta didik sebisa mungkin, menumbuhkan rasa hormat terutama orang tua, guru, teman sejawat serta bermasyarakat selain itu mereka dididik dan digiring untuk bisa berkreatif dalam rasa percaya diri, mempunyai keinginan dengan minat yang tinggi dan berusaha untuk sempurna dalam berinteraksi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan, maka di dapatkan informasi mengenai pelaksanaan kegiatan ajang kreasi. Hal ini disampaikan oleh D, selaku Informan I.

"kita mengadakan kegiatan ajang kreasi itu intinya gini mbak,,, ajang kalau diumpakan itu sama dengan meja, bagaiman cara supaya meja itu bersih, bagus dan bisa dibuat tempat untuk makan, tempat belajar, tempat makanan dan lain sebagainya. Hal ini sama dengan ajang kalau dalam dunia pendidikan ajang itu wadah atau tempat yang digunakan untu siswa berkreasi, ajang kreasi adalah salah satu kegiatan untuk siswa menuju terampil dan kreatif. Jadi kalau melihat anak-anak didunia pendidikan itu gak sama dengan masakan misalnya Pohong atau ubi kalau dikupas, dicuci, dipotong-potong kemudian dikukus dan bisa dibuat selera langsung dimakan itu bisa kalau pendidikan itu baru kelihatan 2 tahun, 3 tahun atau 5 tahun kedepan baru bisa dilihat"[8].

Jawaban yang sama juga diberikan oleh peserta didik A selaku informan 4, ada sedikit penambahan yaitu:

[7] SA, *wawancara*, 28 Februari 2017.
[8] D, *wawancara*, 25 Februari 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Menurut saya kegiatan ajang kreasi itu ya, seperti untuk minatnya anak-anaknya gitu bu, maksudnya diadakan ajang kreasi biar anak-anak mau menyalurkan minatnya bu, kalau anak-anak yang gak punya minat kita usahakan untuk memberi motivasi gitu bu, dikasih rayu-rayuan, kegiatan ajang kreasi kita nanti bisa belajar untuk orang banyak sekali manfaatanya gitu"[9].

Jawaban yang sama juga diberikan oleh informan SA selaku informan 2, ada sedikit penambahan yaitu:

> "untuk pergerakannya atau gayanya kan bebas sesuai dengan anaknya polanya gimana pokok bagaimana caranyalah supaya anaknya itu bisa dipercaya di dalam lingkungan sekolah, kan mereka nantinya pasti akan terjun kemasyarakat pastinya. nah sebelum berbicara atau berinteraksi dengan masyarakat tentunya berfikir dulu sebelum bicara agar suara atau bicara yang keluar itu didengar dan diperhatikan oleh masyarakat sama dengan halnya ceramah itu sebelum tampil berfikir dulu dan berusaha untuk tampil dengan baik. Kemudian Do'a itu juga perlu dilatih agar tidak grogi, bisa mengeluarkan suara dengan enak didengar gitu, akan tetapi kalau ada ekstrakurikuler mau menambah tampilannya dengan kreativitas mereka masing-masing itu boleh seperti teater, musik, pencak silat dan lain sebagainya".[10]

Jawaban yang sama juga diberikan oleh informan ZM selaku informan 3, ada sedikit penambahan yaitu:

"Banyak sekali karena tujuan ajang kreasi itu untuk mengeksplor siswa yaitu :

a. Untuk menambah minat dan bakat anak yang mana itu tidak ditemui pada jam pelajaran, karena tidak mungkin bersamaan dengan jam pelajaran.
b. Menumbuhkan rasa saling menghargai,menghormati jadi yang tampil didepan dan yang lainnya diam, mengamati, kemudian memberi riward atau oplosan, beri perhatia.[11]

c. Jenis-jenis Ajang Kreasi

[9] A, *wawancara*, 8 Maret 2017
[10] SA, *wawancara*, 28 Februari 2017
[11] ZM, *wawancara*, 4 Maret 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jenis ajang kreasi SMP Islam Sidoarjo merupakan aktivitas yang berhubungan dengan kemampuan siswa dalam berkonsentrasi yakni segala keterampilan jasmani siswa untuk mengekspresikan bakat yang dimilikinya dan macam-macam kegiatan ajang kreasi SMP Islam Sidoarjo memiliki banyak dalam kegiatan dan beragam yaitu:

Hal ini disampaikan oleh peserta didik A selaku Informan 4.

> "kulo ikut ekstakurikuler bu, derek ektra niku bu hm,,,, Banjari dan teater bu dan kulo sering ikut kegiatan ajang kreasi bu dan yang sering saya tampilkan yaitu ikut baca Al-Qur'an, saritilawah dan teater bu"[12].

Jawaban yang sama juga diberikan oleh informan SA selaku informan 2, ada sedikit penambahan yaitu:

> "untuk kegiatan ajang kreasi yang wajib ditampilakn yaitu MC, Qiro'ati, Saritilawah, Kultum dan Do'a"[13]

Jawaban yang sama juga diberikan oleh informan ZM selaku informan 3, ada sedikit penambahan yaitu:

> "Dari kegiatan ajang kreasi secara keseluruhan ekstra tampil ini meliputi, istighosah itu dulu kemudian dilanjut mc, pimpinan do'a sari tilawah dan baca tilawah, stand up comedy, drama, puisi, kultum, telling story, nyanyi, tari."[14]

d. Ciri-ciri Ajang Kreasi

SMP Islam Sidoarjo dalam pelaksanaan ajang kreasi semakin kedepan banyak menimbulkan perubahan dalam diri peserta didik diantaranya, berkembangnya potensi, bakat dan minat secara optimal, serta tumbuhnya kemandirian dan kebahagiaan peserta didik yang berguna untuk diri sendiri, keluarga dan masyarakat. Kegiatan ajang kreasi SMP Islam Sidoarjo adalah hal yang dapat dipilih oleh peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat

[12] A, *wawancara*, 8 Maret 2017
[13] SA, *wawancara*, 28 Februari 2017
[14] ZM, *wawancara*, 4 Maret 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mereka juga menyelenggarakan kegiatan yang memberikan kesempatan peserta didik mengespresikan diri secara bebas melalui kegiatan ajang kreasi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan, maka di dapatkan dari informasi mengenai jenis-jenis kegiatan ajang kreasi. Hal ini disampaikan oleh D selaku Informan 1.

> "Pendidikan seperti ini, bisa membawa dirinya untuk lebih baik, lebih terampil, lebih bisa berani atau PD maka disitulah kreatif anak-anak akan bisa dilihat jadi seperti itulah pendidikan".[15]

Jawaban yang sama juga diberikan oleh peserta didik A selaku informan 4, ada sedikit penambahan yaitu:

> "Ekstra banjari itu saya bisa melatih suara bu kan nanti dari kegiatan itu diajari bu, terus juga senang karena selain bisa nyanyi atau Qoshidah itu lho bu bisa sambil kotek.an bu kan juga bisa melatih buat persiapan kegiatan ajang kreasi supaya bisa tampil dengan kreatif bu, terus itu yang paling menyenangkan ya,, ikut banjari bu itu jadwal untuk banjari hari Jum'at bu jam berapa ya,, pokok habis Jum'atan bu mungkin jam 12.30 terus kalau ekstrakurikuler teater itu saya juga seneng bu kan itu yang diajarin ya, kayak kekuatan mental dan fisik gitu bu, bisa Melatih dalam Kebersamaan suatu Kegiatan dengan Kegiatan lainnya sehingga Kreativitas masing-masing Individunya akan itu muncul dengan sendirinya dalam Kegiatan teater itu.kan juga saya bisa mengenal teater dan Karya Sastra dalam Bentuk Lakon. Kayak bisa mengenal perkembangan seni Drama, dapat Mengenal Bentuk Drama, bisa mengenal, memahami, menguasai ketrampilan, menikmati, bisa punya rasa kepercayaan pada diri sendiri atau kemandirian hidup, belajar bekerjasama dengan orang Lain, terus tetrampilan belajar berorganisasi, bisa belajar menjadi pemimpin juga bu."[16]

Jawaban yang sama juga diberikan oleh SA selaku informan 2, ada sedikit penambahan yaitu:

> "MC itu pengatur urutan acara-acara yang akan ditampilkan mbak, kalau untuk Qiro'ah itu ya,, ngaji sesuai dengan rasm al-mushaf kemudian harus sesuai dengan kaidah bahasa arab lalu bersambung periwayatannya. Kemudian untuk Kultum itu kan dakwah atau bahasa jawane ceramah itu juga perlu dibimbing benar-benar supaya suaranya betul-betul mantap didengar lalu."[17]

Jawaban yang sama juga diberikan oleh peserta didik L selaku informan 6, ada sedikit penambahan yaitu:

---

[15] D, *wawancara* 25 Februari 2017
[16] A, *wawancara*, 8 Maret 2017
[17] SA, *wawancara*, 28 Februari 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> "Kalau saya dulu pemalu terus butuh proses lama dan bertahap-tahap awalanya dulu saya ikut kegiatan ekstrakurikuler teater karena saya mau melatih kePDan bagaimana caranya supaya saya tidak malu, tidak nerfes gitu bu. Dikelas saya yang ikut kegiatan ajang kreasi hampir seperempatnya bu, kan banyak yang ikut ekstra ya bu,! Jadi banyak yang ikut tampil waktu kegiatan ajang kreasi."[18]

e. Jadwal Kegiatan Ajang Kreasi

Anak yang sedang dalam masa perailihan dari pribadi di SMP Islam Sidoarjo seorang anak menuju pribadi yang lebih dewasa, Dengan adanya kegiatan ajang kreasi di sekolah di harapkan dapat menjadi wadah untuk penyaluran energi para siswa. Kegiatan ajang kreasi merupakan kegiatan pendidikan yang dilakukan diluar matapelajaran atau di jam pelajaran. Peran sekolah atau lembaga sangat berguna untuk pelayanan bagi peserta didik dalam hal melatih kebiasaan peserta didik dengan baik. Kegiatan ajang kreasi SMP Islam Sidoarjo dilakukan diluar kelas supaya tidak mengganggu dalam proses belajar mengajar, hal ini dilakukan dengan waktu yang sudah direncanakan agar proses kegiatan ajang kreasi SMP Islam Sidoarjo supaya tidak mengganggu satu sama lain baik matapelajaran maupun kegiatan ajang kreasi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan, maka di dapatkan dari informasi mengenai jenis-jenis kegiatan ajang kreasi. Hal ini disampaikan oleh ZM selaku Informan3 yaitu.

> "Pelaksanaan ajang kreasi itu dilaksanakan pada hari sabtu setelah sholat Dhuha sekitar jam 07:00 samapai selesai, jadi hari Sabtu itu kita free tidak ada matapelajaran jadi kegiatan in ya,, tidak menggagu pelajaran karena memang sudah disediakan dan dikhususkan untuk hari Sabtu mbak, mereka dibebaskan mau tampil apa saja, kemudian sesuai kreatif mereka masing-masing".[19]

[18] L, *wawancara*, 27 Maret 2017
[19] ZM, *wawancara*, 4 Maret 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jawaban yang sama juga diberikan oleh SA selaku informan 2, ada sedikit penambahan yaitu:

> "Pelaksanaannya kegiatan ajang kreasi itu dilakukan dan dijadwal mulai dari kelas 7,8 dan 9 mbak dan jadwalnya itu setiap hari Sabtu jadi seminggu itu sekali."[20]

f. Pelatihan Ajang Kreasi

Kegiatan ajang kreasi di SMP Islam Sidoarjo meluangkan waktu untuk pelatihan agar bisa tampil maksimal, guru melatihg siswanya agar tahu dimana letak kekurangnnya, dan siswa sangat semangat untuk berlatih dan tidak ada puasnya dalam hal belajar untuk bisa tampil. Hal ini berdasarkan dari hasil wawancara dengan L selaku informan 6 yaitu:

> "Pelatihan untuk persiapan ajang kreasi itu biasanya 1 minggu bu, wali kelas biasnya itu 5 hari dilatih mulai hari Seni sampai Jum'at kan hari Sabtunya tampil bu, terus Jum'at itu kan pulangnya pagi jadi itu sepulang sekolah buat latihan".[21]

Jawaban yang sama juga diberikan oleh DE selaku informan 5 ada sedikit penambahan yaitu:

> "Untuk pelatihan kegiatan ajang itu biasanya diberi waktu satu Minggu bu, terkadang kalau ada waktu longgar itu dibuat latihan sendiri dengan teman-teman, jadi kita tidak perlu menunggu"[22]

g. Dampak Ajang Kreasi

Kegiatan ajang kreasi di SMP Islam Sidoarjo merupakan kegiatan yang dilakukan secara sadar didalam membudayakan warga negara muda yang agar memiliki kedewasaan sebagai bekal kehidupannya. Dampak dalam kegiatan ajang kreasi di SMP Islam Sidoarjo memiliki dampak positif bagi siswa, memberikan wawasan akademik maupun non akademik, membentuk karakter siswa, mengembangkan bakat siswa dan hampir semua informan menyatakan bahwa kegiatan ajang kreasi memberikan peluang kepada anak-anak untuk menyalurkan inspirasinya, hal ini didapat dari hasil wawancara sebagai berikut:

---

[20] SA, *wawancara*, 28 Februari 2017
[21] L, *wawancara*, 27 Maret 2017
[22] DE, *wawancara* , 16 Maret 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> "Iya jelas positif mbak, kalau negatif ngapain mau diajarkan pada anak-anak kan ndak mungkin, makanya mbak kita merubah anak didik dari negatif menjadi positif, mulakno sangat positif, ajang itu kan diselenggarakan ya,, dari pada kotek,an ayoo monggo diajak Banjari atau nabu drum, dari pada sing biasane urak-urak'an diangkat menjadi teater, sing biasane bengok-bengok ternya baca Al-Qur'annya bagus jadi begitu, jadi D sama sekali tidak menghalangi atau menuntut keinginan anak-anak jadi yang ingin baca puisi, nari dan lainnya dimonggokan".[23] (D informan 1)

Jawaban yang sama juga dari hasil wawancara, ada sedikit penambahan bahwa kegiatan ajang memiliki manfaat lain, membuat anak-anak berani tampil, lebih percaya diri, dan bertanggungjawab. Hal ini hasil wawancara sebagai berikut:

> "Dampaknya iya baik sih bu positif maksudnya kan banyak ada Manfaatnya sih yaitu tadi melatih kePDannya, berani tampil gitu nanti kan bakal jadi kepala keluarga untuk yang cowok kalau untuk perempuan itu ya, sama sih bu mentalnya untuk orang-orang bisa saling menghargai, menghormati, dan bisa berkreatif bu".[24] (DE selaku informan 5)

> "sangat baik sih itu menurut L soalnya kan kegiatan ajang kreasi itu kita bisa berkreasi kemudian bisa lebih baik lagi dari pada sebelumnya, bisa mandiri, bisa PD, berani tampil, terus apa yang kita bisa jadi pemberani gitu bu".[25] (L selaku informan 6)

> "Tidak semua siswa mau tampil mula-mula terpaksa karena sudah terjadwal tapi sebelum pelaksanaan ajang kreasi yang terjadwal sebelum tampil itu adaprolih/ produk untuk dilatih anak-anak dibantu mencari materi sebelum terjadwal satu minggu, jadi ada komunikasi dengan anak-anak yang akan tampil yang melatih ada 3 gabungan yaitu : wali kelas, pembina osis dan kesiswaan secara keseluruhan."[26] (ZM selaku informan 3)

h. Pendukung Ajang Kreasi

Pendidikan di SMP Islam Sidoarjo dalam kegiatan ajang kreasi merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam kehidupan seseorang karena melalui ajang kreasi anak didik dapat meningkatkan kecerdasan, keterampilan, mengembangkan potensi diri dan dapat membentuk pribadi yang bertanggung jawab, cerdas dan kreatif. Menekankan bahwa kegiatan ajang kreasi sangat membantu

[23] D, *wawancara* 25 Februari 2017
[24] DE, *wawancara*, 16 Maret 2017
[25] L, *wawancara*, 27 Maret 2017
[26] ZM,*wawancara*, 4 Maret 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengembangan peserta didik dan pemantapan pengembangan kepribadian siswa cendrung berkembang untuk memilih jalan tertentu.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan, maka di dapatkan dari informasi mengenai pendudkung kegiatan ajang kreasi. Hal ini disampaikan oleh D selaku Informan 1.

a) Faktor internal

Dalam kegiatan ajang kreasi SMP Islam Sidoarjo mempunya faktor tertentu untuk menunjang sebuah kebutuhuan yang diperlukan dalam kegiatan ajang kreasi, seperti guru, siswa dan lain sebagainya hal ini berdasarkan hasil dari wawancara beberapa informan sebagai berikut:

"Faktornya kalau internal itu ya biasanya wali kelas sibuk jadi pembinaannya itu terkadang tukeran matapelajaran bu, terus kita juga saling menghargai kan gak mungkin kita terpaku pada wali kelas dan menunggu wali kelas kan kasihan juga bu jadi ya kita sering-sering belajar sendiri disekolah kayak kalau sudah istirahat dibuat belajar tampil dari pada istirakat gak ngapa-ngapain dan membuang-buang waktu lebih baiknya gitu, kita tidak pernah membatasi kapan waktu belajar, berapa lama jadi pokoknya ada waktu longgar itu bisa dibuat belajar dan terus mencoba sampai kita bisa"[27]. (A selaku informan 4)

"Untuk faktor internalnya iyaa itu dari wali kelas nah itu dijadikan pembimbing mbak jadi pembimbing harus aktif dan perlu sungguh-sungguh untuk melatih siswanya serta didalamnya harus ada dukungan supaya anak-anak itu mau tampil walaupun terpaksa pasti nanti akan dirasakan sendiri oleh anak-anak kalau hal itu akan membuat mereka berani dan pembimbing tentunya memberi support atau motivasi kalau rta yang jadi pelombanya nanti yang muncul keberaniannya, kePDannya dan lain sebagianya. Kemudian perlu disiapkan mulai dari alat-alat hingga kayak perlengkapan mik atau speaker terus hmmm tempatnya kemudian yang akan tampil supaya kegiatannya itu maksimal gitu dan sebelum dimulai atau dilaksanakan maka perlu teliti untuk pengecekan alat-alatnya mbak. Terus mbak untuk siswa yang sudah dilatih, tapi tidak masuk dengan alasan apa itu nanti wali kelas yang menghandel dan menunjuk siswa yang sudah menjadi cadangan jadi memang sudah ada dan disiapkan untuk ada pengganti atau cadangan dan rata-rata yang jadi cadangan itu anak yang sudah berani tampil jadi secara langsung itu maju.

[27] A, *wawancara*, 8 Maret 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tetapi selama ini belum pernah terjadi anak-anak gak mau maju dan tampil itu belum ada mbak, Alhamdulillah semua mau tampil kedepan"[28] (SA selaku informan 2)

"setelah pengadaan kegiatan ajang kreasi selesai yang terakhir itu memberi riward atau oplosan dan beberapa guru serta teman sejawat perwakilan untuk berkomentar/komentator dan memberi krikit serta saran nanti dari kegiatan ajang yang tampil bagus kita lombakan antar kelas dan beri riward, dari 9 kelas itu kan jadwalnya diputar jadi setelah satu kali putaran tiap 2 bulan sekali ada lomba kegiatan ajang kreasi itu". [29] (ZM selaku informan 3)

b) Faktor Eksternal

Dalam kegiatan ajang kreasi ini diperlukan faktor eksternal di SMP Islam Sidoarjo anak didik diberikan wawasan mandiri dan tidak menggantungkan guru, diberi tugas agar dapat tanggungjawab dengan sendirinya, hal ini berhubungan dengan hasil wawancara dengan beberapa inforaman sebagai berikut:

"Kita baiasanya kalau kesulitan mencari materi yaa dibantu oleh wali kelas, tapi dikelas saya itu biasanya sering mencari bahan-bahan sendiri bu. Kayak semisal bagian tampil kultum, puisi dan lainnya nah itu kita terkadang cari di koran atau diinternet"[30]. (A selaku informan 4)

"membantu anak-anak untuk mencari pengalaman pribadinya maksudnya anak-anak itu diperintahkan untuk mencari referensi dari buku-buku, majalah, koran atau TV pokok yang menunjang pelaksanaan kegiatan ajang itu mbak".[31] (SA selaku informan 2)

i. Hambatan dan Solusi ajang kreasi

Dalam kegiatan ajang kreasi SMP Islam Sidoarjo memiliki hambatan dan solusi, hamabatan ini mempererat antara guru dan siswa untuk saling mendukung dan membantu. Berdasarkan hasil wawancara dengan SA selaku informan 2 sebagai berikut:

"Hambatannya itu banyak mbak, karena kan semua pasti ada kerjaan selain ngurusi anak-anak untuk kegiatan ajang kreasi seperti, wali kelas atau pembimbing melatih anak-anak untuk tampil itu kan gak belum tentu ada

[28] SA, *wawancara*, 28 Maret 2017
[29] ZM, *wawancara*, 4 Maret 2017
[30] A, *wawancara*, 8 Maret 2017
[31] SA, *wawancara*, 28 Maret 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

waktu longgar pasti ada sendiri kesibukan terutama pekerjaan nah itu memang sulit mbak, tergantung walinya pandai-pandai menggunakan waktu untuk melatih siswanya tampil. Kemudian terkadang dari segi materi itu kan juga gak semuanya anak-anak bisa mandiri, untuk masalah sendiri jadi masih perlu binaanlah jadi harus ada guru untuk hal itu."[32]

Hasil wawancara selanjutnya adalah peserta didik yaitu SA selaku informan 2 yaitu:

"Hambatannya itu biasnya anak-anak nggak mau ikut kegiatan ajang bu alasnnya malu, takut, grogi gitu kalau sudah terpilih itu biasanya masih gak mau, nah caranya itu ya by ya,, kita yang kasih dukungan, kasih semangat, motivasi gitu bu kayak ngajak giti misal "ayoo ikut tampil, supaya kelas kita terlihat berani, jangan malu-malu semua kan pasti ikut merasakan tampil" seperti itu bu terus kalau teman saya masih ndak mau ya,, kita bilang wali kelas nanti wali kelas yang beri saran dan biasanya kalu sudah diberi saran sama wali kelas teman-teman mau ikut tampil bu. Kalau teman yang sudah latihan dan dapat bagian pas saat tampil itu gak masuk misalnya itu diberi sanksi bu, tapi gak tau sanksinya apa soalnya teman-teman gak ada yang gak masuk gitu terus pilih gini "walaupun saya gak mau tampil yang penting mendingan saya masuk, dari pada gak masuk gitu bu". Kadang itu ya bu anak yang nggak mau itu karena malu kalau kita nasehati itu malah yang kita yang salah dikira memaksa gitu bu bahkan ada bu, satu kelas dan berteman sangat akrab gitu jadi bertengkar bu gara-gara nasehatin ikut kegiatan ajang, jadi yang nasehatin benar itu disalahkan bu nah itu kita langsung bilang kewali kelas, kan dia yang lebih tahu bu, cara nyaranin dan menasehatin jadi sebelumnya ada komentar dari wali kelas bu gitu".[33]

C. Pembahasan Hasil Temuan

1. Pelaksanaan Kegiatan Ajang kreasi di SMP Islam Sidoarjo.

Dalam kegiatan ajang kreasi di SMP Islam Sidoarjo yang sudah berjalan sejak 10 dekade, semakin tambah tahun semakin berkembang, dari awalanya kegiatan ajang kreasi yang sederhana semakin lama semakin berkembang dan maju.

Utami Munandar menyatakan bahwa kreativitas mencakup kemampuan untuk membuat kombinasi baru berdasarkan data informasi atau unsur-unsur yang ada; kemampuan untuk menemukan banyak kemungkinan jawaban terhadap suatu masalah

[32] SA, *wawancara*, 28 Februari 2017
[33] DE, *wawancara* , 16 Maret 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

di mana penekanannya pada kualitas, ketepatgunaan dan keragaman jawaban berdasarkan data dan informasi yang tersedia; dan kemampuan yang mencerminkan kelancaran, keluwesan dan orisinalitas dalam berfikir serta kemampuan untuk mengelaborasi suatu gagasan[34].

Sehubung dengan hal diatas bahwa kegiatan pelaksanaan ajang kreasi di SMP Islam Sidoarjo merupakan program salah satu kegiatan non akademik yang di selenggarakan di sekolah atau lembaga sendiri. Hal ini merupakan bahwasannya proprogram kegiatan itu adalah salah satu cara untuk bisa anak didik lebih terampil, berani dan kreatif. Mereka juga akan lebih bijak menentukan mana kebijakan yangbermanfaat dan mana yang tidak. Bangsa yang cerdik dan kreatif akan mampu menyelesaikan segala persoalan yang dihadapi menggunakan kekuatan sendiri.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan ajang kreasi sangat membangun untuk mengubah pola pikir peserta didik, mempunyai kemauan untuk selalu bangkit, selalu percaya diri, mandiri dan menyelesaikan masalah dengan kemampuannya sendiri.

Adapu beberapa ciri-ciri dari kreatif sebagai berikut. mencakup kelancaran berfikir, keluwesan pendekatan dalam mengatasi persoalan, orisinalitas dalam mencetuskan gagasan atau penyelesaian tentang suatu permasalahan, dan terampil mengelaborasi gagasan dan mengurai secara terperinci[35]

---

[34] S.C. Utami Munandar, *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*, (Jakarta: Grasindo, 1992), 47-50.

[35] Srikandi Rahayu, *ciri-ciri kreativ*, https://www.google.com/search?q=definisi+pengembangan&ie=utf-8&oe=utf-8&aq=t&rls=org.mozilla:en-US:official&client=firefox-a&gws_rd=ssl#q=ciri+kreativitas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan hasil wawancara dari informan yang dilakukan oleh Peneliti dapat dilihat bahwa SMP Islam Sidoarjo memprogram kegiatan pelaksanaan ajang kreasi merupakan penunjang yang sangat berpengaruh baik pada diri siswa yang kreatif dan dapat berfikir dewasa, mempunyai inteligensi yang tinggi, mandiri, cerdik, semangat, dan bertanggungjawab.

Dari hasil wawancara informan menyatakan lembaga atau sekokolah adalah wadah untuk mereka bisa berkreatif dan penuju masa depan yang sukses sesuai harapan guru. Jadi siapa yang paling berani tampil dengan kreativitasnya masing-masing maka akan menjadikan lebih baik. Jika ingin meningkatkan pengembangannya mereka hurus menunjukkan minat dan bakatnya, Salah satu potensi penting yang diharapkan berkembang dalam diri siswa melalui aktivitas seperti kegiatan ajang kreasi adalah kreativitas.

Dari pemaparan yang sudah diteliti diatas dapat disimpulkan dari data wawancara mengindikasikan bahwa kegiatan ajang kreasi atau kreatif adalah kemampuan untuk memahami, mengenterprestasi pengalaman dan memecahkan masalah sendiri, mereka percaya diri dan mereka menciptakan ide-ide yang dapat berkembang, mereka bersikap kreatif dan merupakan suatu sikap/keyakinan atas kemampuan diri sendiri sehingga dalam tindakan-tindakannya tidak terlalu cemas, merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang sesua dengan keinginandan tanggung jawab atas perbuatannya, sopan dan berinteraksi dengan orang lain, memiliki dorongan prestasi serta dapat mengenal kelebihan dan kekurangan diri sendiri. jadi dari berbagai sudut pandang atau berbagai segi, kebutuhan akan kreativitas sangatlah penting. Perhatian terhadap kreativitas dan kesadaran akan pentingnya kreativitas bagi dunia ilmu pengetahuan.

2. Dampak kreativitas siswa di SMP Islam Sidoarjo

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ajang kreasi merupakan tempat untuk melaksanakan suatu kegiatan. Hal ini biasanya dilakukan disekolah/lembaga tertentu, kegiatan-kegiatan kurikuler tidak terbatas dalam ruangan kelas melainkan mencangkup juga kegiatan diluar kelas. "Kegiatan ekstrakurikuler adalah berbagai kegiatan sekolah yang dilakukan dalam rangka memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat mengembangkan potensi minat, bakat, dan hobi yang dimilikinya yang dilakukan diluar jam pelajaran normal".[36]

Dari pemaparan diatas diketahui dari hasil wawancara informan bahwa SMP Islam Sidoarjo sudah menyiapkan waktu untuk kegiatan ajang kreasi yang dilaksanakan diluar kelas atau dilakukan diluar jam pelajaran, hal ini diadakan agar tidak mengganggu kegiatan pembelajaran maupun kegiatan ekstra kegiatan ajang kreasi agar saling fokus dan tidak mengganggu kegiatan yang lain. kegiatan ajang kreasi di SMP Islam Siodoarjo ini sangat berpengaruh bagus karena model ajang kreasi inilah merupakan proses dimana suatu anak didik mengubah perilakunya karena hasil dari pengalaman. Hakekat belajar adalah suatu aktivitas yang mengharapkan perubahan tingkah laku pada diri individu yang belajar, perubahan tingkah laku terjadi.

Hasil dari wawancara informan bahwa dampak dari kegiatan ajang kreasi di SMP Islam Sidoarjo sangatlah menarik,bagus dan sangat positif, karena dari hasil wawancara kegiatan ajang kreasi sangat baik untuk mempengaruhi kreativitas siswa, dengan hal tersebut mereka bisa membangun dirinya secara mandiri dan dapat menyelesaikan masalah dengan baik serta membangun ahklak yang baik untuk masyarakat. sangat menonjol bagus dengan adanya kegiatan ajang kreasi sangat menyenangkan dan menjadikan diri menjadi jati yang bertanggungjawab, pemberani,

[36] Ibid, 13.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bisa menghargai satu sama lainnya. anak didik SMP Islam Sidoarjo dapat mengatasi masalah faktor dan hambatan tersebut dan sikap mandiri pada diri peserta didik. Berusaha untuk mengatasi masalah tersebut secara mandiri dan tidak mudah putus asa. Oleh sebab itu, karakter kemandirian perlu ditumbuhkembangkan dalam dunia pendidikan. Kemandirian termasuk karakter penting yang mutlak ditanamkan pada anak . Tentu saja pendidikan disekolah, di lingkungan keluarga berpengaruh besar dan akan mewarnai pembentukan sikap mandiri pada anak.

Jadi peneliti menyimpulkan bahwasannya kreativitas adalah hasil dari interaksi antara individu dengan lingkungannya. Cara yang paling baik bagi guru untuk mengembangkan kreativitas anak ialah dengan mendorong, memotivasianak agar tumbuh dan berkembang lebih baik, bila guru memungkinkan anak bisa diberi contoh dengan baik maka anak didik akan termotivasi dan akan menumbuhkan semangat yang tinggi. Untuk lebih menggali potensi peserta didik dalam menari anak diberi kebebasan mengembangkan dan mengekspresikan daya imajinasinya, sehingga potensi yang ada pada dirinya dapat betul-betul berkembang. Dalam proses kreatif ini guru berperan sebagai motivator dan fasilitator, anak didorong untuk dapat memecahkan masalahnya sendiri atau mengaktualisasikan diri melalui karya kreatifnya.

Dalam perencanaan kegiatan ekstrakurikuler mengacu pada jenis-jenis kegiatan yang memuat unsur-unsur, yaitu: sasaran kegiatan, substansi kegiatan, pelaksanaan kegiatan dan pihak-pihak yang terkait, serta keorganisasian, waktu dan tempat, dan sarana[37].

[37] Ibid, 75.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun Kegiatan ekstrakurikuler memiliki fungsi; 1) Pengembangan yaitu, fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan kreativitas siswa sesuai dengan potensi minat, dan bakat mereka, 2) sosial yaitu, fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial siswa, 3) Rekreatif yaitu, fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan suasana rileks, menggembirakan dan menyenangkan bagi siswa yang menunjang proses perkembangan, 4) persiapan karier, yaitu kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kesiapan karier siswa.[38]5) menyalurkan dan mengembangkan potensi dan bakat siswa agar dapat menjadi amnusia yang berkreativitas tinggi dan penuh dengan karya. 6) memberikan bimbingan dan arahan serta pelatihan kepada siswa agar memiliki fisik yang sehat, bagus, kuat, cekatan dan terampil. 7) memberikan peluang bagi siswa agar memiliki kemampuan untuk berkomunikasi (*Human Relation*) dengan baik secara verbal dan nonverbal.[39]

Dari pemaparan diatas hasil dari wawancara informan bahwa SMP Islam Sidoarjo sudah menentukan kegiatan ajang kreasi sesuai dengan moto yang dimiliki sekolah yaitu berkreatif, dalam hal ini kegiatan sudah dilaksanakan dan di proses secara sempurna baik dalam kurun waktu, pelaksanaan sampai sarana, kegiatan ajang kreasi yang dilaksanakan SMP Islam Sidoarjo perlu dibina mulai dari alatnya, waktu pelaksanaannya, siswanya dilatih secara telaten dan perlengkapan lainnya sudah dibimbing dan dibina secara maksimal oleh guru maupun staf yang ada disekolah, hal ini dilakukan dan diperlukan agar pelaksanaan ajang kreasi di SMP Islam Sidoarjo berjalan dengan baik, lancar dan maksimal. Ajang kreasi yang dilaksanakan SMP Islam Sidoarjo berperan aktif pada diri peserta didik dan mampu mengembangkan potensi mereka sesuai minat dan bakat mereka, siswa yang tidak tahu menjadi tahu

[39] Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), 188-189.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mereka mempunyai pengalaman, wawasan yang baru dari SMP Islam Sidoarjo bahkan dari tahun ketahun semakin lama semakin berkembang dan maju pesat dan begitu cepat serta peserta didik mempunyai semangat yang tinggi untuk mengubah dirinya menjadi lebih baik dari yang kemarin.

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan ajang kreasi SMP Islam Sidoarjo mempunyai dapak positif, sangat berperan tinggi dalam mempengaruhi peserta didik untuk kreatif dan bisa mengembangkan keinginannya mereka sesuai dengan kemauannya baik dari segi kepeminatannya bahkan mengetahui seberapa bakat pesrta didik.

3. Pendukung dan penghambat pelaksanaan ajang kreasi di SMP Islam Sidoarjo.

Guru kreatif biasanya lahir dari lembaga sekolah yang kreatif. Lembaga pendidikan yang kreatif digerakkan oleh sistem pendidikan yang kreatif. Sistem pendidikan ynag kreatif dilahirkan dari budaya menghidupkan kreativitas, inovasi dan produktivitas.

Adapun pendorong kreativitas dengan bentuk-bentuk perlakuan dan pendekatan yang bisa kita gunakan untuk anak, diantanya:

a) Keteladanan

Anak akan lebih banyak terinspirasi dan menjadi kreatif apabila kita menjadi role model dalam menyelesaikan masalah atau merealisasikan rencana. Mereka perlu belajar menjadi guru yang kreatif dengan cara, metode, teknik tertentu sehingga anak terdorong untuk mengeluarkan kreativitas mereka.

b) Dorongan untuk menumbuhkan rasa ingin tahu dapat dilakukan dengan beberapa hal berikut:

a. Lebih banyak memberikan tantangan dari pada memberi tekanan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tantangan adalah sesuatu yang mendorong siswa untuk menunjukkan siapa diriny, dimana kehebatannya, dan apa kebelahannya dalam situasi yang menantang dan menyenangkan. Sedangkan tekanan adalah sesuatu yang menjadi stressor. Boleh jadi substansi materi yang bisa memberi tantangan atau tekanan itu sama, tetapi yang membedakan adalah bahasanya, caranay, atau suasananya dan respon kita.

b. Mengajarkan bagaimana meneglolah ketidakpuasan secara kreatif.

Ajarkan mereka untuk menggunakan ketidakpuasan terhadap keadaan sebagai energi untuk menciptakan perubahan yang lebih baik.

c. Meyakinkan dan membuktikan

Ini pas dimunculkan ketika anak-anak tidak pede dengan kemampuannya atau gampang menyera.

d. Membiasakan kritik yang membangun

Kritik yang membangun adalah kritik yang memberi penghargaan atas apa yang sudah dicapai oleh siswa dan mendorong anak untuk lebih meningkatkan prestasinya lagi dengan menawarkan pilihan-pilihan dengan menggunakan bahasa yang positif. yang kita kritik adalah tindakannya bukan orangnya

e. Melatih mereka untuk melihat yang baik dari pada yang buruk

f. Mengesah imajinasi dan kreasi[40]

Dari pemaparan diatas hasil wawancara informan bahwasannya SMP Islam Sidoarjo sudah berkembang dari tahun ketahun serta semakin lama semakin maju dilihat dari proses Guru di sekolah untuk anak didik yaitu : guru mengamati anak

[40] Conny semiawan, *perspektif pendidikan anak berbakat*, hal 20

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

didik yang berbakat dalam bidang apapun yang ada dalam kegiatan ajang kreasi, Kepadanya selalu diberikan latihan dan belajar serta penilaian secara terus menerus yang akhirnya anak berbakat tersebut dapat menjadi anak didik yang berani tampil, mudah berkembang kemampuan berpikirnya apabila kepadanya diberikan berbagai macam kesempatan serta didukung oleh berbagai faktor penunjang yang diperlukan. Akan tetapi lain halnya dengan anak didik yang tidak kreatif tidak mampu berpikir walaupun kepadanya diberikan berbagai macam kesempatan baik belajar maupun latihan bahkan ditunjang pula oleh berbagai faktor pendukung yang diperlukan. Namun SMP Islam Sidoarjo kebiasaannya anak didik yang tidak berkreativitas baik yang menyangkut dengan bidang, ketrampilan dalam kegiatan. Mengingat eratnya sifat keterkaitan antara kegiatan ajang kreasi SMP Islam Sidoarjo. Maka karena itulah peran aktif guru secara baik di sekolah dalam berbagai bidang tentang disiplin ilmu. Untuk mencapai arah dan tujuan keberhasilan penerapan berbagai bidang disiplin ilmu bagi siswa di SMP Islam Sidoarjo, guru SMP Islam Sidoarjo juga telah mampu membangkitkan semangat dan dorongan baik melalui pemberian hadiah, pemberian piagam penghargaan maupun pujian kepada siswa yang berprestasi. Sedangkan bagi siswa yang prestasinya jauh menurun atau tidak pernah tepat dapat menyelesaikan tugas pada waktunya, maka kepada mereka diberikan hadiah ynag bersifat mendidik seperti penyelesaian tugas pelajaran tambahan, menyuruh menulis sebuah judul karangan yang menyangkut dengan jenis kesalahan baik yang dilakukan oleh dirinya sendiri maupun oleh orang lain, menyuruh membayar denda, bahkan jika perlu menyuruh melakonkan sebuah drama tentang sebab akibat terhadap anak yang melanggar suatu disiplin namun semua jenis penghargaan maupun hukuman yang akan diberikan hendaknya dilihat sesuai atau tidak dengan situasi karakter jiwanya. Kemudian begitu juga sebaliknya yaitu jika seseorang tidak pernah diberikan latihan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tertentu yang menyangkut dengan bidang pengembangan minat dan bakatnya, niscaya bakatnya itu dapat berkembang menuju ketitik yang optimal.

Sehubungan dari hasil wawancara diatas peneliti menyimpulkan bahwa proses pendidikan adalah mempelajari situasi pendidikan dengan fokus utama interaksi pendidikan, yaitu interaksi antara peserta didik dengan peserta didik yang berlangsung dalam lingkungan sekolah seperti interaksi dengan teman sejawat, guru dan masyarakat. kegiatan interaksi pendidikan diciptakan bagi kepentingan siswa, yaitu membantu pengembangan semua potensi dan kecakapan yang dimilikinya setingi-tingginya. Pendidik mempunyai dampak yang besar tidak hanya pada prestasi pendidikan anak, tetapi juga pada sikap anak terhadap sekolah dan terhadap belajar pada umumnya. Namun pendidik juga dapat melumpuhkan keingintahuan anak, merusak motivasi, harga diri, dan kreativitas anak. Bahkan pendidik dapat mempengaruhi anak melebihi orang tua. Hal ini disebabkan pendidik lebih banyak kesempatan untuk merangsang atau menghambat kreativitas anak ketimbang orang tua. Dengan demikian kegiatan ajang kreasi dari hasil ekstrakurikuler baik akademik maupun non akademik sangat mendukung bagi SMP Islam Sidoarjo

Adapun kegiatan ajang kreasi di SMP Islam Sidoarjo terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi. Adapun faktor-faktor yang mendukung dan faktor-faktor yang menghambat dalam pelaksanaan ajang kreasi sebagai berikut.

1. Memberikan rangsangan mental yang baik pada aspek kognitif maupun kepribadiannya serta suasana psikologis
2. Menciptakan lingkungan yang kondusif yang akan memudahkan anak untuk mengakses apapun yang dilihatnya, dipegang, didengar, dan dimainkannya untuk pengembangan kreativitas. Perangsangan mental yang kondusif dapat berjalan beriringan seperti halnya kerja simulan otak kiri dan kanan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Peran serta guru yang mengembangkan kreativitas, artinya ketika kita ingin siswa yang kreatif, maka akan dibutuhkan juga guru yang kreatif pula dan mampu memberikan stimulasi yang tepat pada siswa
4. Peran serta orang tua dalam mengembangkan kreativitas siswa

a. Rangsangan mental

Suatu karya kreatif dapat muncul jika siswa mendapatkan rangsangan mental yang mendukung pada aspek kognitif siswa distimulasi agar mampu memberikan berbagai alternatif pada setiap stimulasi yang muncul. Pada aspek kepribadian siswa distimulasi untuk mengembangkan berbagai macam potensi kreatif seperti percaya diri, kepribadian, ketahanan diri, dan lain sebagainya. Pada aspek suasana psikologis *(psichological Athmosphere)* distimulasi agar siswa memiliki rasa aman dan kasih sayang dan penerimaan. Hal ini berarti para pendidik harus siap untuk menerima apapun karya siswa dukungan mental bagi siswa sangat diperlukan. Dengan adanya dukungan mental siswa akan merasa dihargai dan diterima keberadaannya sehingga ia akan berkarya dan memiliki kberanian untuk memperlihatkan kemampuannya.

1) Iklim dan kondisi lingkungan

Cherry dan Ayan mengemukakan beberapa kondisi lingkungan yang harus diciptakan untuk menumbuhkan jiwa kreatif, sebagai berikut:

a. Pencahayaan.

Cahaya merupakan salah satu sumber yang enegi kreatif paling ampuh, bahkan cahaya matahari yang terang akan langsung memiliki kaitan biologis dengan tubuh dan pikiran

b. Bunyi dan musik

Bunyi dan musik mempunyai 2 fungsi yaitu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Jenis musik tertentu dapat meningkatkan fungsi otak dan membantu kecepatan belajar dan daya ingat

b) Memengaruhi penataan dan suasana hati, musik dapat mengeluarkan siswa dan zona kenyamanan menuju pikiran dan perasaan baru,tepat pada bidang yang kita butuhkan agar menjadi kreatif.

c. Sentuhan

Menurut beberapa kiat yang dapat mempertimbangkan unsur sentuhan dan cara tekstur agar mempengaruhi suasana hati dan kreativitas, diantaranya:

a) Gunakan sentuhan untuk menghadirkan kenyaman fisik dan relaksi

b) Gunakan sentuhan untuk mencapai ketenangan

c) Gunakan sentuhan dan gerak untuk mendapatkan rangsanagn

d. Cita Rasa

Santapan untuk mempengaruhi mental dan emosional menurut Junith Wurtnam ada tiga prinsip penting dalam masalah gizi yang harus diingat:

a) Karbohidrat menyebabkan kantuk,dan akan mengurangi energi kreatif.

b) Protein akan meningkatkan kesiagaan, sedangkan lemak menumpulkan ketajaman mental.

c) Pola makan terbaik adalah yang mementingkan buah-buahan segar, dan sayuran, hindari makanan yang diproses bahan sintesis, gula, tepung, dan alkohol

2) Peran guru

Semua siswa disekolah memerlukan guru yang baik, tidak hanya siswa berbakat. Guru menunjukkan tujuan dan sasaran belajar: membantu pembentukan nilai-nilai pada siswa, misalnya nilai hidup,nilai moral, dan nilai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sosial, memilihkan pengalam belajar menentukan metode atau strategi mengajar dan yang paling penting menjadi model perilaku bagi siswa.[41]

Dapat diketahui dari hasil wawancara dengan informan bahwa SMP Islam Sidoarjo dalam kegiatan ajang kreasi guru sudah menjalankan Tugas-tugasnya, sehubung dengan pemaparan yang telah peneliti teliti dengan hasil wawancara bahwa kegaiatan ajang kreasi SMP Islam Sidoarjo tetaplah berorientasi kepada kebutuhan siswa agar berkreatif. Dalam hal ini yang terlibat dalam kegiatan ajang mencangkup semua yang ada di SMP Islam Sidoarjo baik itu kepala sekolah, guru bahkan pembina Osis, dengan tugas-tugasnya yaitu: (1) merancang, (2) memotivasi, (3) membimbing, (4) mengevaluasi, (5) menyelenggarakan pameran. Sedangkan mengenai hambatan bahwasannya siswa perlu khusus dibina, alat-alatnya tetapi anak didik sudah bisa belajar secara mandiri dan selalu berusaha untuk bisa berkreatif, kemudian harus ada cadangan untuk besiap-siap menggantikan temannya saat tidak bisa tampil atau tidak hadir.

Berkaitan dengan pemaparan di atas, kegiatan pun sudah dilakukan oleh sekolah program Kegiatan ajang kreasi yang dilaksanakan dilembaga SMP Islam Sidoarjo yaitu 1) guru selalu berusaha menyiapkan, membina anak didiknya untuk tampil lebih baik sebelum ajang kreasi dilksanakan. 2) guru sebagai sebagai pengatur, pendorong untuk anak didik sebagai penyemangat tinggi untuk siswa yang kurang kreatif. 3) semua guru selalu memberikan yang terbaik bagi siswa siwinya dan memberikan contoh yang baik pula. Mereka menemukan kreativitasnya dari kegiatan itu dan Sangat menunjang kreativitas siswa di SMP Islam Sidoarjo,, mereka lebih sering memiliki minat

[41] Utami Munandar, *kreativitas dan keberbakatan*, (jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1999), hal144

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan keberbakatan. Selain itu guru dan kepala sekolah menjadwalkan kegiatan ajang kreasi diluar jam pelajaran dan menyiapkan hari khususkan untuk kegiatan ajang kreasi yang sudah terjadwal dari kelas VII, VIII, IX, dengan waktu yang dibataskan, semua bergiliran dengan jadwal yang sudah ditentukan perminggu, setelah dibagian giliran jadwal terakhir maka anak yang menonjol sekolah akan memberikan riward dalam hal dilombakan yang mana kelas yang paling baik, baling bagus saat tampil guru memberikan hadiah saat dilombakan, lomba ini dilakukan 2 bulan sekali tergantung dari gilirannya. Hal ini menunjukkan bahwasannya guru bahkan lingkungan sekolah sangat peduli dengan peserta didik dan dengan kegiatan ajang kreasi inilah berbagai macam tampilan anak-anak yang menunjukkan dirinya bisa untuk masyarakat.

Lembaga yang memberikan sumbangan kreatif menonjol terhadap masyarakat digambarkan sebagai berikut : berani dalam pendirian dan keyakinan, ingin tahu, mandiri dalam berfikir, bersibuk diri terus-menerus dengan kerjaan atau apa yang menarik perhatiannya, dan ulet.[42]

Data masalah pendidikan yang dikembangkan oleh SMP Islam Sidoarjo menumbuhkan kreativitasnya, sudah menonjol yaitu 1) Siswa bisa mencari refensi secara mandiri. 2) Guru peduli membangun anak didik untuk berani dalam hal apapun. 3) Guru sebagai proses untuk anak didik. Jadi SMP Islam Sidoarjo merupakan pendidikan yang awalnya biasa-biasa sekarang sudah menjadi pendidikan yang berkreatif. Dari pendidikan belum ada ekstrakurikuler sekarang menjadi ada ekstrakurikuler hal itu terjadi karena pejuang kepala sekolah dan guru-guru SMP Islam Sidoarjo.

[42] Hudaya Latuconsiana, *Pendidikan kreatif*, hal 124

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Peneliti menyimpulkan bahwa SMP Islam Sidoarjo peserta didik dapat menegmbangkan kreativitasnya sesuai dengan kemampuannya dan dapat dikatakan siswa SMP Islam Sidoarjo mau belajar dan terus belajar demi masa depannya, mereka terus mencoba untuk maju bersama-sama dan melangkah bersama-sama, tanpa menunggu guru bahkan semangat mereka sangat tinggi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id